

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting Sesuai Pola TK Az Zahra Islamic School Kota Batam

DOI: <https://doi.org/10.37985/ptk.v1i1.266>

Yuni Delfia^{1*}

¹TK Az Zahra Islamic School Kota Batam, Indonesia

Abstrak—Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya, karena itu pendidikan anak usia dini perlu menyediakan kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan meliputi kognitif, bahasa, sosialemosional, nilai agama dan moral, dan fisik motorik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada kelompok B mengalami keterlambatan perkembangan motorikhalus, ditandai dengan belum terampilnya anak dalam menggunting. Hal ini bisa diatasi dengan cara melatih motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dengan media yang menarik dan menyenangkan. Adapun pelaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar anak dilaksanakan melalui perbaikan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan melakukan desain prosedur perbaikan, pengamatan, teknik analisis data serta melakukan refleksi diri untuk pendidik. Dari hasil pengamatan pendidik, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam penggunaan motorik halus melalui kegiatan menggunting, dari data awal 2 anak (12,5%) meningkat menjadi 14 anak (87,5%) pada siklus 2 dari 16 anak.

Kata kunci: *Motorik Halus, Menggunting Pola, Anak Usia Dini*

Abstract—Early childhood children are individuals who are experiencing very fundamental development for later life, therefore early childhood education needs to provide activities that can develop various aspects of development including cognitive, language, social-emotional, religious and moral values, and physical motor skills. Based on observations made by the author, group B experienced delays in fine motor development, characterized by the children's lack of skill in cutting. This can be overcome by training children's fine motor skills through cutting activities with interesting and fun media. The implementation to improve children's learning outcomes is carried out through improvements in cycle 1 and cycle 2 by designing improvement procedures, observations, data analysis techniques and conducting self-reflection for educators. From the results of educators' observations, it shows that there is an increase in children's ability to use fine motor skills through cutting activities, from initial data 2 children (12.5%) increased to 14 children (87.5%) in cycle 2 from 16 children

Keywords: *Fine Motor, Pattern Cutting, Early Childhood*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis : Sri Wahyuni Kesumawati

Email: Email Penulis :sriwahyuni20@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, emosi, fisik dan Motorik (Soegeng Santoso, 2005). Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak melalui pendidikan anak usia dini, program harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang berbeda. Program pendidikan harus memberikan rangsangan, dorongan, dan dukungan kepada anak. Program untuk anak harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, serta disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak. Salah satu kemampuan yang sedang berkembang pada anak usia dini adalah kemampuan dan perkembangan motorik halus.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Sedangkan perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur perkembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik anak meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah Gerakan tubuh yang menggunakan otot –otot besar yang dipengaruhi kematangan itu sendiri. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot –otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih. Misalnya mencoretcoret, menyusun balok, menganyam, menggunting dan menempel.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan dikelompok B TK AZ ZAHRA ISLAMIC SCHOOL dengan jumlah anka didik 16 anak, ditemukan adanya keterlambatan dalam keterampilan motoric halusnya yang ditandai dengan kurang terampilnya anak-anak dalam kegiatan menggunting, aktifitas anak dalam menggunting belum terampil, hal ini terlihat ketika anak diberi tugas kegiatan menggunting, dari 16 anak hanya 2 anak (12,5%) yang dapat menyelesaikan tugasnya sendiri sampai selesai, sedangkan anak yang lain 14 anak (87,5%) masih perlu bimbingan guru, bahkan ada yang belum bisa sama sekali. Berdasarkan hal tersebut diatas penulis menganggap penting untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan harapan adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai hasil belajar sesuai yang diharapkan.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis (Salim & Haidir, 2015) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang di lakukan oleh para peneliti dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang di lakukan sendiri. Rustam & Mundilarto (Rikfanto & Rachmadi, 2021) juga mengemukakan tentang penelitian tindakan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan cara merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Menurut Muchlisin Riadi (Nanda, 2021) penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan hasil belajar anak menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ani Widayati (Nanda, 2021) juga mengemukakan pendapatnya tentang PTK yaitu suatu kegiatan

penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil belajar yang optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan Siklus 1

Dalam pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui menggunting sesuai pola pada kelompok B usia 5 – 6 tahun ditemukan hal – hal dalam proses perbaikan siklus 1 adalah : 1) Adanya beberapa anak yang masih belum mau melakukan kegiatan, b) Pemberian tugas yang masih belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan hasil pengamatan, untuk mengukur perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting sesuai pola pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggunting Sesuai Pola Pada Siklus 1

NO	Nama Anak	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Cut Syakila Putri	√			
2	Luqman Nuril Huda Arkana			√	
3	Nur Andini				√
4	Bilqis Duratul Zudihan			√	
5	Nurkamila Ramadhani		√		
6	Dhanu Pratama		√		
7	Raffasya Ardhana Abiazka	√			
8	Muhammad Azka Alvaro				√
9	Moch Faiz Arsenio	√			
10	Nadine Putri Anggraini Tolifan				√
11	Syafina Azmya Mutia	√			
12	Nafisah Alayyah				√
13	Nasha Ayuna Adiva		√		
14	Adiva shakila Ardani			√	
15	Nabil alfatih			√	
16	Muhammad Abdul Hamizan	√			
Jumlah (Anak)		5	3	4	4
Presentase (%)		31%	19%	25%	25%

Tabel 1 memberikan informasi : a) Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 anak (31 %) anak belum mampu menggunting dengan baik, b) Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak (19 %) anak masih membutuhkan bimbingan guru dalam kegiatan menggunting sesuai pola, c) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 4 anak (25 %) anak mulai mampu menggunting mengikuti arahan dari guru, c) Berkembang Sangat Baik(BSB) 4 anak (25 %) anak mampu melakukan kegiatan menggunting dengan sangat baik.

Apabila langkah – langkah diatas belum dirumuskan dengan baik maka akan berdampak pada keberhasilan anak untuk menguasai dan memahami tugas yang diberikan. Oleh sebab itu penulis akan melakukan perbaikan pengembangan pada siklus 2.

Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan Siklus 2

Pembahasan pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting sesuai pola pada kelompok B usia 5 – 6 tahun ,sesuai dengan RKH yang direncanakan serta hasil refleksi pada kegiatan pembelajaran siklus 2 hal – hal yang ditemukan dalam proses perbaikan adalah : a) Anak semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan, aktif dan fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran, b) Hasil pembelajaran menunjukkan sebagian besar anak sudah mampu menggunting sesuai pola yang diberikan guru.

Dari hasil perbaikan meningkatkan motorik halus dengan melalui kegiatan menggunting sesuai pola pada kelompok B di Tk TK AZ-ZAHRA ISLAMIC SCHOOL Batam terdapat peningkatan kemampuan dari pertemuan pertama (1) sampai dengan pertemuan kelima (5) pada siklus 2 (dua). Siklus 2 (dua) dilaksanakan hari jumat, 14 Oktober 2022 diambil dari Rancangan Kegiatan Harian (RKH) ke – 5. Berdasarkan hasil pengamatan, untuk mengukur perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting sesuai pola pada siklus 2 diperoleh data sebagaimana disajikan pada **tabel 2**.

Tabel 2. Perkembangan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggunting Sesuai Pola Pada Siklus 2

NO	Nama Anak	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Cut Syakila Putri		√		
2	Luqman Nuril Huda Arkana				√
3	Nur Andini				√
4	Bilqis Duratul Zudihan				√
5	Nurkamila Ramadhani			√	
6	Dhanu Pratama			√	
7	Raffasya Ardhana Abiazka	√			
8	Muhammad Azka Alvaro				√
9	Moch Faiz Arsenio		√		
10	Nadine Putri Anggraini Tolifan				√
11	Syafina Azmya Mutia	√			
12	Nafisah Alayyah				√
13	Nasha Ayuna Adiva		√		
14	Adiva shakila Ardani				√
15	Nabil alfatih				√
16	Muhammad Abdul Hamizan		√		
Jumlah (Anak)		2	4	3	7
Presentase (%)		12%	25%	19%	44%

a) Belum Berkembang (BB) ada 2 anak dari 16 anak (12 %) belum mampu menggunting dengan baik.

- b) Mulai Berkembang (MB) ada 4 anak dari 16 anak (25 %) masih membutuhkan bimbingan guru dalam kegiatan menggunting sesuai pola.
- c) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak dari 16 anak (19 %) mulai mampu menggunting sesuai pola mengikuti arahan guru.
- d) Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 7 anak dari 16 anak (44 %) mampu melakukan kegiatan menggunting sesuai pola dengan sangat baik dan tanpa bantuan guru.

Bila diamati dari pengukuran diatas dapat dilihat adanya perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting sesuai pola. Hal ini terbukti dari 1 dan siklus 2 yang mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan secara signifikan pada anak, maka penelitian dilakukan hanya sampai siklus 2.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada kelompok B usia 5 – 6 tahun di TK AZ-ZAHRA ISLAMIC SCHOOL dalam kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting sesuai pola menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya minat anak ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Kemampuan anak dalam kegiatan menggunting sesuai pola meningkat dari hari kehari. disamping itu kemampuan motorik halus anak juga meningkat, anak sudah mau menulis, menggambar, dan mewarnai dengan lebih baik.

Melalui penggunaan media dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya dalam kegiatan menggunting pada anak kelompok B TK AZ-ZAHRA ISLAMIC SCHOOL Batam sesuaidengan yang diharapkan.melalui kegiatan menggunting sesuai pola minat anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran juga sangat baik. Anak antusias ketika guru mengajak anak dalam kegiatan motorik halus lainnya seperti menggambar bebas dan mewarnai.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih guru,beserta pengurus telah memberikan izin dan bekerja sama membantu selama melaksanakan penelitian. Penulis menyadari karya ini merupakan karya sederhana yang masih banyak kekurangan oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan penelitian dikemudian hari

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri. Dkk. (2010)*MetodePenelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Aisyah, Siti. dkk. (2007).*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Larasati, Aulia. (2012). *AktifitasKreatifBelajarMenggunting dan Menempel* Jakarta: Bintang Indonesia.
- Pekerti, Widia. Dkk (2007) *SistemMetodePengembanganSeni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamadhi dan Sukardi. S (2008)*SeniKeterampilan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Santoso, Soengeng. Dkk (2005). *Dasar – dasar Pendidikan TK*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Zaman, Badru. Dkk(2005)*Media dan SumberBelajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.